

MENINGKATKAN KREATIVITAS DAN SIKAP BERTANGGUNG JAWAB SISWA DALAM NILAI-NILAI PANCASILA SDN MEDANKARYA 2

Siti Zainabun¹, Mohammad Fadli Perdana²

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Pk20.sitizainabun@mhs.ubpkarawang.ac.id¹

mohammadfadliperdana@ubpkarawang.ac.id²

Ringkasan

Sosialisasi dengan tema “Meningkatkan kreativitas dan sikap bertanggung jawab siswa dalam nilai- nilai Pancasila” Di SDN MEDANKARYA 2 menjadi salah satu kegiatan yang sangat bermanfaat untuk siswa. Karena dalam setiap siswa memiliki kreativitas dan inovasi yang terpendam. Namun dengan adanya sosialisasi ini siswa dapat memunculkan ide-ide baru serta menambahkan wawasan. Dengan salah satu kekurangan yaitu sifat siswa yang berbeda-beda dapat menambahkan ide-ide atau gagasan baru. Dalam kegiatan ini difokuskan untuk keadaan didalam kelas, seperti cara untuk bagaimana berfikir kritis, dan bagaimana untuk dapat mengungkapkan apa yang sudah difikirkan. Oleh karena itu, guru dan siswa harus bekerjasama dalam kegiatan di kelas untuk mewujudkan kelas yang baik serta menjadikan siswa yang berprestasi. Dan sosialisasi ini di tunjukan untuk mewujudkan siswa yang bersikap aktif, inovatif serta bertanggung jawab di dalam kelas. Dalam kegiatan ini menggunakan metode kualitatif dan menggunakan pendekatan observasi ke sekolah dasar yang berada di desa medankarya yaitu SDN MEDANKARYA 2. Penelitian ini dilakukan di kelas V SDN MEDANKARYA 2. Kegiatan ini bertujuan untuk menjadikan siswa yang aktif dikelas, berfikir kritis, serta mengembangkan kreativitas dan bertanggung jawab dalam belajar.

Kata kunci: Kreativitas, Bertanggung jawab, Prestasi Siswa

Pendahuluan

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN) merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di sekolah-sekolah di Indonesia. Tujuan dari mata pelajaran ini adalah untuk membentuk sikap dan perilaku yang baik serta mengembangkan kecintaan terhadap bangsa dan negara. Salah satu aspek yang penting dalam pembelajaran PPKN adalah meningkatkan kreativitas

dan sikap bertanggung jawab siswa terhadap nilai-nilai Pancasila.

Namun, dalam pelaksanaannya, seringkali siswa cenderung pasif dan kurang kreatif dalam mengaplikasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Mereka cenderung hanya menghafal konsep-konsep PPKN tanpa memahami secara mendalam dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Akibatnya, siswa kurang memiliki sikap bertanggung jawab terhadap nilai-nilai Pancasila dan kurang kreatif dalam mengembangkan konsep-konsep tersebut.

Ismail (2016) menyatakan bahwa kesulitan belajar terjadi ketika seorang siswa tidak mampu melakukan aktivitas belajar secara maksimal. Setiap peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam menerima suatu materi pelajaran. Kesulitan belajar ini dalam Bahasa Inggris disebut *learning disability* yang membuat orang merasa kesulitan dalam melakukan kegiatan belajar. Klasifikasi kesulitan belajar memiliki banyak tipe yang masing-masing membutuhkan diagnosis dan pembekalan yang berbeda-beda sesuai dengan tipe masing-masing. Kemampuan yang berbeda tersebut tentunya juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kemampuan intelektual, kemampuan fisik, latar belakang keluarga, dan pendekatan pembelajaran yang terkadang mencolok antara peserta didik yang satu dengan yang lain.

Meningkatkan kreativitas dan sikap bertanggung jawab siswa dalam nilai-nilai Pancasila sangat penting dilakukan dalam rangka membentuk generasi muda yang memiliki karakter dan integritas yang tinggi. Dengan memiliki kreativitas yang tinggi, siswa akan mampu mengaplikasikan nilai-nilai Pancasila dalam berbagai situasi dan kondisi, serta mengembangkannya secara inovatif. Selain itu, dengan memiliki sikap bertanggung jawab, siswa akan lebih sadar akan pentingnya nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Oleh karena itu, setelah melakukan kegiatan observasi di SDN MEDANKARYA 2 perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kreativitas dan sikap bertanggung jawab siswa dalam nilai-nilai Pancasila. Melalui kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata), saya berkesempatan untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan fokus pada meningkatkan kreativitas dan sikap bertanggung jawab siswa dalam nilai-nilai Pancasila. Dalam laporan individu ini, akan dijelaskan langkah-langkah yang telah dilakukan serta hasil yang telah dicapai dalam upaya meningkatkan kreativitas dan sikap bertanggung jawab siswa dalam nilai-nilai Pancasila.

Metode

Jenis Penelitian

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu sebuah metode yang digunakan oleh peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu. Melalui metode ini peneliti mencoba mengungkapkan kesulitan belajar pada siswa SDN MEDANKARYA 2, Kecamatan Tirtajaya, Kabupaten Karawang. Peneliti menganalisis dengan cara mengamati dan melakukan wawancara kepada guru dan Siswa.

Waktu dan Tempat penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan pada saat Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Medankarya, Kecamatan Tirtajaya, Kabupaten Karawang yang diselenggarakan pada hari kamis tanggal 20 Juli 2023 di SDN MEDANKARYA 2. Studi tentang peningkatan kreatifitas dalam belajar serta menanamkan sikap bertanggung jawab,

Target/sasaran

Siswa-siswi yang mengalami kesulitan belajar,dan kurangnya motivasi.

Subjek penelitian

Siswa-siswi kelas V SDN MEDANKARYA 2,Desa Medankarya, Kecamatan Tirtajaya, Kabupaten Karawang.

Prosedur

Sebelum melakukan penelitian ini,kami melakukan ijin resmi dari kampus karena sedang melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata(KKN) di desa Medankarya.Pada tanggal 20 Juli 2023 kami melakukan perijinan kepada kepala sekolah SDN MEDANKARYA 2 untuk melakukan penelitian dan observasi selama 2 mata Pelajaran.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Hasil dari selama Kuliah Kerja Nyata(KKN) Di desa medankarya dan melakukan observasi di SDN MEDANKARYA 2 dengan tujuan untuk meningkatkan kreativitas dan sikap bertanggung jawab dalam belajar. Kegiatan ini merupakan bentuk pengabdian dan kontribusi mahasiswa dalam

meningkatkan kualitas Pendidikan di desa Medankarya.

Dalam kegiatan ini mahasiswa dapat melihat secara jelas bagaimana kondisi belajar mengajar di sekolah yang berada di desa Medankarya dan dapat berperan aktif serta berkontribusi dalam kegiatan belajar selama 1 hari. Kesempatan ini juga dapat membantu mahasiswa untuk mengasah kemampuan komunikasi, mengajar, dan dapat meningkatkan kreativitas dalam mengajar.

Dalam kolaborasi erat antara guru dan mahasiswa berharap kegiatan ini dapat memberi manfaat dalam jangka panjang bagi sekolah. Kegiatan ini juga salah satu bentuk kontribusi perguruan tinggi terhadap Pendidikan di desa, yang sejalan dengan agenda SDGs (Sustainable Development Goals). Dalam rangkaian kegiatan ini, mahasiswa diharapkan dapat menjadi agen perubahan yang berarti bagi Desa Medankarya, mendorong semangat untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Pembahasan

Sebagai salah satu pengabdian pada Masyarakat kegiatan di desa Medankarya program Kuliah Kerja Nyata ini melakukan kegiatan sosialisasi terhadap anak sekolah dasar dengan tema "Meningkatkan kreativitas dan bertanggung jawab dalam belajar melalui nilai-nilai Pancasila" Di SDN MEDANKARYA 2. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan potensi minat belajar siswa serta meningkatkan prestasi yang diraih oleh siswa sehingga menambah pengalaman dan wawasan baru.

Kegiatan ini sangat berperan penting bagi siswa karena dapat berpengaruh baik untuk menambah pengetahuan, pengalaman serta menambah wawasan. Dengan dihadiri oleh para mahasiswa lain untuk memaparkan beberapa materi sehingga dapat mengembangkan potensi yang sudah mereka miliki sebelumnya.

Dengan demikian, kegiatan sosialisasi ini sangat berdampak positif bagi siswa agar kegiatan belajar mengajar menjadi lebih mudah untuk dipahami, lebih menyenangkan, serta tidak membosankan.

Dalam meningkatkan kreativitas pada kegiatan ini menggunakan metode "Brainstorming". Dimana pada metode ini siswa dapat menentukan suatu gagasan atau memecahkan masalah secara bersama dalam kelompok. Saat melakukan brainstorming setiap anggota kelompok diberikan kesempatan untuk mengemukakan ide atau gagasan yang dimiliki, tanpa perlu takut salah. Dalam kegiatan ini menghasilkan beberapa ide-ide baru yang dapat

diselesaikan secara bersamaan didalam kelompok.



Gambar1.Hasil dari kegiatan berkelompok

(Sumber : Data KKN Desa Medankarya, 2023)

Pada kegiatan ini diharapkan siswa dapat lebih semangat untuk belajar dan lebih kreatif lagi dalam semua Pelajaran.Selain melakukan kegiatan tersebut pada hari kamis tanggal 31 juli 2023 melakukan pengamatan terhadap siswa. Hasil dari pengamatan tersebut menunjukkan bahwa siswa yang menyukai berjumlah 95% dan siswa yang kurang menyukai yaitu 5% dari keseluruhan jumlah kelas. Pada hasil tersebut dapat dilihat bahwa siswa lebih banyak menyukai pada kegiatan ini karena lebih mudah untuk siswa untuk bertukar gagasan terhadap teman kelompok dan dapat mengasah sikap bertanggung jawab atas tugas dan konsistensi terhadap kelompok. Dan dapat dilihat siswa lebih senang kegiatan belajar mengajar dalam berkelompok karena siswa lebih mudah berinteraksi dengan teman satu sama lainnya.Sehingga kegiatan belajar pun berjalan dengan baik dan tidak membosankan.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Dalam Kegiatan sosialisasi ini dengan tema” Meningkatkan kreativitas dan sikap bertanggung jawab siswa dalam nilai-nilai Pancasila” Di SDN MEDANKARYA 2, Kecamatan Tirtajaya, Kabupaten Karawang,dalam kegiatan ini telah terlihat bahwa pentingnya kreativitas dalam belajar dan dapat meningkatkan kualitas belajar.

Pada kegiatan sosialisasi ini dapat disimpulkan bahwa pentingnya suatu hal yang dapat meningkatkan kreatifitas karena dapat berpengaruh positif bagi siswa. Siswa dapat lebih semangat lagi untuk belajar dan meningkatkan sebuah kreatifitas serta berfikir lebih kritis untuk siswa.

Kegiatan ini sangat berperan penting bagi siswa karena dapat berpengaruh baik untuk menambah pengetahuan, pengalaman serta menambah wawasan. Dengan dihadiri oleh para mahasiswa lain untuk memaparkan beberapa materi sehingga dapat mengembangkan potensi yang sudah mereka miliki sebelumnya.

Saran

Saran yang dapat penulis berikan setelah melakukan kegiatan sosialisasi yaitu mengadakan pembelajaran secara menyeluruh terhadap siswa. Hal tersebut dapat memperkuat pengetahuan dan keterampilan siswa dalam kegiatan belajar.

Daftar Pustaka

Alang, M.S. (2015). Urgensi Diagnosis dalam Mengatasi Kesulitan Belajar. *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, 2 (1), 1-14. https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Al-Irsyad_Al-Nafs/article/view/2557/2397

Amelia, Wachyu. (2016). "Karakteristik dan Jenis Kesulitan Belajar Anak SLOW LEARNER". *Jurnal Kesehatan Aisyah*. 1(2),53. <https://aisyah.journalpress.id/index.php/jika/article/view/Amelia>

Ismail. (2016). Diagnosi Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Aktif Di Sekolah. *Jurnal Edukasi*, 2 (2), 30. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/cobaBK/article/view/689>

Rofilah, Rizma (2020), *Jurnal Faktor Penyebab Kesulitan Belajar dan Dampak terhadap Perkembangan Prestasi Siswa Kelas 1-6 SDN Gili Timur 1, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura, Jawa Timur*